

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SMART PLS, maka pengujian hubungan antar variabel-variabel diperoleh hasil sebagai berikut, yaitu

1. Variable Efektivitas Kerja (X) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap Kinerja Karyawan (Y) Kompartemen Pengadaan PT. Petrokimia Gresik. Karena nilai original *sample estimate* LS adalah sebesar 0,787 dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik 9,977 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 3,078. Nilai original *sample estimate* positif mengindikasikan bahwa *Efektivitas kerja* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat nilai Efektivitas Kerja maka semakin meningkat pula kinerja karyawan tersebut. Tingkat Efektivitas Kerja yang rendah akan secara otomatis tingkat kinerja karyawan juga rendah.
2. Variable Efektivitas Kerja (X) mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kepuasan (Z), karena nilai original *sample estimate* LS adalah sebesar 0,970 dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik 17,875 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 3,078. Nilai original *sample estimate* positif mengindikasikan bahwa Efektivitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja. Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat nilai Efektivitas Kerja maka semakin meningkat pula

Kepuasan Kerja yang didapatkan. Tingkat Efektivitas Kerja yang rendah akan secara otomatis Kepuasan Kerja juga rendah.

3. Variable Kepuasan Kerja (Z) berpengaruh yang cukup besar terhadap Kinerja Karyawan (Y). Karena nilai original *sample estimate* LS adalah sebesar -0,110 dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t - statistik 1,570 lebih besar dari nilai t -tabel sebesar 3,078. Nilai original *sample estimate* positif mengindikasikan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan. Hasil ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat Kepuasan Kerja maka semakin meningkat pula penilaian Kinerja Karyawan. Tingkat Kepuasan Kerja yang rendah akan secara otomatis Kinerja Karyawan juga sangat rendah.

4. Variable Efektivitas Kerja (X) pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara tidak langsung melalui variable Kepuasan Kerja (Z) sebagai variable moderasi. Karena nilai original *sample estimate* LS adalah sebesar -0,087 dengan signifikansi dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t - statistik 1,407 kurang dari nilai t -tabel sebesar 3,078. Nilai original *sample estimate* positif mengindikasikan bahwa Efektivitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan secara tidak langsung melalui variable Kepuasan Kerja.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka rekomendasi dari peneliti dapat diberikan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa Efektivitas Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Kompartemen Pengadaan PT. Petrokimia Gresik. Hal ini berarti bahwa variable berpengaruh Positif pada Kinerja Karyawan. Pengaruh Positif tersebut menandakan bahwa semakin tinggi bahwa Efektivitas Kerja maka akan semakin tinggi pula Kinerja Karyawan Kompartemen Pengadaan PT. Petrokimia Gresik
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Efektivitas kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Petrokimia Gresik. Hal ini berarti bahwa variable berpengaruh signifikan pada Kepuasan Kerja. Pengaruh Signifikansi tersebut menandakan bahwa semakin tinggi bahwa Efektivitas Kerja maka akan semakin tinggi pula Kepuasan Kerja pada karyawan Kompartemen Pengadaan PT. Petrokimia Gresik.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT. Petrokimia Gresik. Hal ini berarti bahwa *variable* berpengaruh signifikan pada Kinerja Karyawan. Pengaruh signifikansi tersebut menandakan bahwa semakin tinggi bahwa Kepuasan Kerja maka akan semakin tinggi pula Kinerja Karyawan Kompartemen Pengadaan PT. Petrokimia Gresik.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa Efektivitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan secara tidak langsung melalui variable Kepuasan Kerja sebagai variable moderasi. Hal ini berarti Kepuasan Kerja memperkuat pengaruh variable Efektivitas kerja terhadap Kinerja Karyawan secara tidak langsung karena nilainya lebih kecil daripada

Efektivitas Kerja yang secara langsung terhadap Kinerja Karyawan. Disinilah Kepuasan Kerja menjadi *variable* moderasi yang memperlemah kedua hubungan *variable* dependen dan *variable* independent.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut mengenai *variable* bahwa memberikan pengaruh terbesar. Oleh karena itu perusahaan agar lebih meningkatkan lagi Efektivitas Kerja dan Kepuasan Kerja sehingga meningkatkan Kinerja Karyawan.

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dengan memperbanyak parameternya dan menggunakan teknik analisis yang berbeda.

